

PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA LANCAR KALIMAT SEDERHANA MELALUI PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, AND REVIEW (SQ3R)*

Andhitya Mualif¹⁾, Lies Lestari²⁾, Sularmi³⁾, Rukayah⁴⁾

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Slamet Riyadi No. 449, Surakarta 57126

e-mail: mualif8@gmail.com

Abstract: The aim of this research is to improve reading fluency skill of simple sentence through teaching method of Survey, Question, Read, Recite, and Review (SQ3R) at the first grade students of State Primary School 60 of Tegalsari, Laweyan, Surakarta. This is a classroom action research (CAR) carried out at two cycles. Every cycle consists from four phases namely: planning, action, observation, and reflection. The subject of this research was the first grade students of State Primary School 60 of Tegalsari amount 26 students, consist of 18 male students and 8 female students. The techniques of data collecting were observation, interview, document, and test. The validity test techniques by using source triangulation technique, triangulation technique and validity. Data analyzing used interactive analysis model which is consist data reduction, data display, and conclusion. Based on the research finding, it can be concluded that through the using of teaching method Survey, Question, Read, Recite, and Review (SQ3R) can improve reading fluency skill of simple sentence at the first grade students of State Primary School 60 of Tegalsari, Laweyan, Surakarta in the academic year 2014/2015.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca lancar kalimat sederhana melalui penggunaan metode pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, and Review (SQ3R)* pada siswa kelas I SDN Tegalsari No.60, Laweyan, Surakarta. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I SDN Tegalsari No.60 yang berjumlah 26 siswa, yang terdiri dari 18 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Teknik uji validitas data menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan validitas isi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis data interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa melalui penggunaan metode pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, and Review (SQ3R)* dapat meningkatkan keterampilan membaca lancar kalimat sederhana pada siswa kelas I SDN Tegalsari No.60, Laweyan, Surakarta tahun ajaran 2014/2015.

Kata Kunci: membaca, membaca lancar, kalimat sederhana, *Survey, Question, Read, Recite, and Review (SQ3R)*

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah mempunyai pengaruh besar pada pemerolehan bahasa pada anak. Pembelajaran bahasa bertujuan untuk mengembangkan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia dalam segala fungsinya, yaitu sebagai sarana komunikasi, sarana berfikir, sarana persatuan, dan sarana kebudayaan. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia yang baik di sekolah dasar, siswa dibekali dengan berbagai kemampuan untuk terus dikembangkan hingga dapat menerapkannya di lingkungan masyarakat tempat mereka melakukan komunikasi.

Pemilihan strategi belajar yang kurang tepat menjadi salah satu faktor belum optimalnya pencapaian tujuan pembelajaran. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran

dan hasil belajarnya. Sebagai pendukung pemanfaatan bahasa yang baik, pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa haruslah menguasai beberapa keterampilan dalam berbahasa. Peran guru sangatlah vital dalam membantu siswa untuk menguasai keterampilan tersebut. Maka dari itu keterampilan membaca begitu penting untuk dapat dikuasai dengan lebih baik.

Menurut Tarigan (2008: 1) keterampilan berbahasa (*atau language arts, language skills*) dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi yaitu, keterampilan menyimak atau mendengarkan (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Keterampilan membaca merupakan

1) Mahasiswa PGSD FKIP UNS

2), 3), 4) Dosen Prodi PGSD FKIP UNS

salah satu keterampilan yang memungkinkan seseorang dapat menerima informasi dari orang lain melalui bahasa tulis. Proses membaca berawal dari penggunaan simbol bunyi tertulis dalam setiap kegiatan membaca lalu berlanjut pada penggunaan simbol lisan yang diucapkan pengguna bahasa dan berakhir pada proses berfikir tentang pengalaman yang menjadi sumber dari pemberian simbol bacaan. Oleh karenanya, keterampilan membaca dapat dikatakan sebagai kegiatan pemerolehan informasi yang disampaikan penulis melalui bahasa tulis. Membaca sangatlah penting dalam kehidupan manusia, dengan keterampilan membaca seseorang mampu melakukan proses menemukan informasi dari berbagai tulisan. Anderson (1969: 5) mengemukakan, "*reading is more than just a visual task*" yang artinya kegiatan membaca lebih dari sekedar tugas melihat saja. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa membaca membutuhkan konsentrasi tinggi untuk dapat mencapai tujuan membaca. Siswa selalu menggunakan sebagian besar dari waktunya untuk memperdalam keterampilan mereka dalam membaca.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada siswa kelas I SDN Tegalsari No.60 mengenai pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca lancar kalimat sederhana, diperoleh nilai evaluasi keterampilan membaca lancar kalimat sederhana pratindakan sejumlah 26 siswa dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70, siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 sebanyak 10 anak (38,46%) dan siswa yang memperoleh nilai ≤ 70 sebanyak 16 anak (61,54%). Dengan demikian lebih dari separuh kelas belum tuntas dan dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan membaca lancar kalimat sederhana siswa kelas I SDN Tegalsari No. 60, Laweyan tahun ajaran 2014/2015 masih tergolong rendah.

Hambatan dalam pembelajaran membaca yang terdapat pada objek penelitian ini adalah 1) tingkat kelancaran siswa terhadap keterampilan membaca lancar beberapa kalimat sederhana masih rendah, 2) minat siswa dalam membaca masih kurang, 3) strategi pembelajaran membaca masih konvensional sehingga dirasa belum inovatif, 4) kurangnya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran membaca, dan 5) perhatian orang

tua tentang ketercapaian keterampilan membaca lancar kalimat sederhana anaknya masih kurang. Hambatan lain yang sering ditemui adalah pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan membaca lancar, kurang ditekankan dalam penggunaan metode pembelajaran yang efektif, menarik serta bermakna bagi siswa.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang ditemui pada siswa kelas I SDN Tegalsari No.60 perlu diatasi melalui penggunaan metode pembelajaran inovatif yang mampu memperbaiki kualitas membaca dan dapat berakibat pada meningkatnya keterampilan membaca lancar kalimat sederhana siswa. Salah satu solusi yang dipandang dapat mengatasi permasalahan keterampilan membaca lancar kalimat sederhana siswa, yaitu penggunaan metode pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, and Review* (SQ3R). Kelima langkah dalam metode pembelajaran SQ3R akan membawa siswa melalui cara belajar membaca yang lancar dan efisien dengan hasil membaca yang lebih cepat, pemilihan titik penting bacaan serta mengingatnya dalam waktu yang lama.

Anitah (2009: 84) menyatakan metode pembelajaran merupakan salah satu komponen/cara yang digunakan oleh guru dalam perencanaan pembelajaran. Dalam buku berjudul *Effective Study* karangan Francis P. Robinson tahun 1946, dikemukakan mengenai metode SQ3R sebagai metode yang baik untuk meningkatkan keterampilan membaca. Huda (2013: 244) mendefinisikan bahwa metode SQ3R merupakan strategi pemahaman yang membantu siswa berpikir tentang teks yang sedang mereka baca. Metode SQ3R mencakup lima langkah pembelajaran membaca sebagai berikut: 1) *Survey* adalah langkah meninjau terlebih dahulu bacaan untuk mendapatkan gambaran umum dari bacaan, 2) *Question* atau bertanya tentang gambaran umum yang telah diperoleh di awal, 3) *Read* atau membaca secara menyeluruh suatu bacaan, 4) *Recite* adalah kegiatan yang mengajak para pembaca menyebutkan kembali jawaban yang didapat dari pertanyaan, 5) *Review* yaitu meninjau kembali pertanyaan yang telah dibuat dan jawaban yang didapat beserta ringkasan inti bacaan.

Kelima langkah dalam metode SQ3R akan membawa siswa melalui cara belajar membaca yang lancar dan efisien dengan hasil membaca yang lebih cepat, pemilihan titik penting bacaan, dan mengingatnya secara lebih baik. Metode SQ3R menjadikan siswa lebih aktif ketika membaca. Dengan memperhatikan tahapan yang akan dilalui siswa nantinya, metode ini memperhatikan efektifitas siswa dalam belajar membaca. Pembelajaran membaca menjadi sebuah dasar dari keterampilan-keterampilan yang dikembangkan oleh siswa.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Huda (mengutip simpulan Fisher dan Frey, 2004), penerapan metode SQ3R dalam pembelajaran membaca lancar kalimat sederhana melalui langkah-langkah sebagai berikut: 1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dengan anggota kelompok 4-5 siswa, 2) Guru memberikan masing-masing kelompok sebuah teks bacaan, 3) Siswa diajak untuk melihat teks bacaan secara sekilas (*survey*) seperti melihat judul, kata-kata yang sukar, susunan kalimat, dan panjang bacaan, 4) Tiap siswa diminta membuat pertanyaan (*question*) dari hal yang telah dilihat sekilas dalam teks bacaan, 5) Guru mengajak beberapa siswa membaca (*read*) teks secara bergantian sementara siswa yang lain menyimak dan mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat diawal, 6) Selanjutnya, setiap anggota kelompok diminta menuliskan jawaban dan bergantian membacakannya (*recite*) sementara siswa yang lain mengkonfirmasi kebenaran jawaban yang disampaikan temannya, 7) Setelah selesai, siswa diminta untuk membaca kembali (*review*) kemudian membahas bersama guru tentang keseluruhan teks bacaan.

Keterampilan membaca merupakan salah satu dari komponen dasar yang harus dikuasai siswa SD diantara komponen lain seperti menulis dan menghitung. Melalui pembelajaran membaca, diharapkan siswa dapat menyuarkan tulisan dengan lafal dan intonasi yang wajar. Siswa diharapkan lancar dalam membaca seperti tidak mengeja kata demi kata, mengulang bagian bacaan serta tidak tersendat-sendat atau gagap. Keberhasilan seorang pembaca dalam menguasai keterampilan membaca lancar adalah dengan mening-

katnya kecepatan membaca berbagai macam teks bacaan. Dalam membaca lancar juga membutuhkan keakuratan dalam menyuarkan berbagai teks bacaan.

Metode SQ3R memberi manfaat dengan memberikan pilihan pada pembaca dalam menganalisis bahan bacaan dari awal. Metode membaca ini merupakan metode yang sistematis, sehingga dalam pencapaian hasilnya akan lebih efektif dan efisien. Berkaitan dengan hal tersebut, Robinson (1946: 132) menjabarkan bahwa metode SQ3R memberikan manfaat berupa peningkatan kelancaran membaca siswa, kemampuan menandai hal penting dalam bacaan, memberikan kesempatan pada siswa berpikir akurat serta memprediksi bacaan dari awal, dan menanamkan ingatan tentang tahapan proses membaca yang dialami siswa.

Berdasarkan uraian tersebut dirumuskan permasalahan sebagai berikut: apakah penggunaan metode pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, and Review* (SQ3R) dapat meningkatkan keterampilan membaca lancar kalimat sederhana pada siswa kelas I SDN Tegalsari No.60 Laweyan, Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca lancar kalimat sederhana pada siswa kelas I SDN Tegalsari No.60, Laweyan, Surakarta tahun ajaran 2014/ 2015.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di kelas I SDN Tegalsari No.60, Laweyan, Surakarta. Lokasi penelitian ini beralamatkan di Jl. KH. Samanhudi No.32, Laweyan, Surakarta. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015. Sedangkan lama waktu penelitian adalah 6 bulan, yaitu mulai bulan Januari 2015 sampai dengan bulan Juni 2015. Subjek penelitian yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah siswa kelas I sejumlah 26 siswa, yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan dua kali pertemuan pada setiap siklusnya. Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas 4 tahapan pada setiap siklusnya. Tahapan yang terdapat pada setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, penga-

matan, serta refleksi. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari siswa dan guru kelas I SDN Tegalsari No.60; arsip dokumen, seperti silabus, RPP, daftar siswa; dan hasil nilai keterampilan membaca lancar kalimat sederhana. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain teknik observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik uji validitas data yang digunakan yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis data interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian dikatakan berhasil dan mengalami peningkatan jika ketercapaian nilai siswa di atas Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) mencapai 75% atau dengan nilai ≥ 70 .

HASIL

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta hasil uji pratindakan, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai evaluasi keterampilan membaca lancar kalimat sederhana siswa kelas I SDN Tegalsari No.60, Laweyan masih tergolong rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan data yang menunjukkan sebanyak 10 siswa dari 26 siswa atau hanya 38,46% siswa yang dapat mencapai batas KKM. Sedangkan 16 siswa dari 26 siswa atau 61,54% siswa belum dapat memenuhi KKM sebesar ≥ 70 . Data hasil uji pratindakan keterampilan membaca lancar kalimat sederhana dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Membaca Lancar Kalimat Sederhana Pratindakan

Interval	Frekuensi (f_i)	Nilai Tengah (x_i)	(f_i).(x_i)	Persentase (%)
20 – 31	2	25,5	51	7,69
32 – 43	8	37,5	300	30,77
44 – 55	1	49,5	49,5	3,85
56 – 67	3	51,5	154,5	11,54
68 – 79	5	73,5	367,5	19,23
80 – 91	7	85,5	598,5	26,92
Jumlah	26		1521	100
nilai rata-rata kelas			$\frac{\sum(f_i).(x_i)}{\sum(f_i)}$	58,5

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat diketahui perolehan nilai rata-rata keterampilan

membaca lancar kalimat sederhana pada pratindakan yaitu sebesar 58,5. Sebanyak 10 siswa dari 26 siswa atau 38,46% siswa telah mencapai batas KKM dan sebanyak 16 siswa atau 61,54% belum mencapai KKM. Nilai tertinggi yang diperoleh sebesar 88, sedangkan nilai terendah yang diperoleh adalah 20.

Data yang telah dipaparkan pada pratindakan tersebut menjadi sebuah refleksi peneliti untuk kemudian dapat dijadikan sebagai dasar pelaksanaan tindakan pada siklus I dengan menggunakan metode pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, and Review* (SQ3R). Data nilai keterampilan membaca lancar kalimat sederhana yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan siklus I dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Membaca Lancar Kalimat Sederhana Siklus I

Interval	Frekuensi (f_i)	Nilai Tengah (x_i)	(f_i).(x_i)	Persentase (%)
34 - 42	4	38	152	15,38
43 - 51	4	47	188	15,38
52 - 60	4	56	224	15,38
61 - 69	1	65	65	3,85
70 - 78	8	74	592	30,77
79 - 87	5	83	415	19,23
Jumlah	26		1636	100
nilai rata-rata kelas			$\frac{\sum(f_i).(x_i)}{\sum(f_i)}$	62,92

Berdasarkan tabel 2 tersebut, diketahui bahwa terdapat sebanyak 13 siswa atau 50% telah mencapai KKM dan 13 atau 50% siswa lainnya belum mencapai batas KKM. Nilai rata-rata kelas pada akhir siklus I mencapai 62,92. Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa ketuntasan klasikal dan nilai rata-rata keterampilan membaca lancar kalimat sederhana mengalami peningkatan, namun peningkatan tersebut belum mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan yaitu $\geq 75\%$. Berdasarkan fakta tersebut, penelitian ini akan dilanjutkan ke siklus II. Hasil nilai keterampilan membaca lancar kalimat sederhana pada siklus II dapat disajikan dalam tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Membaca Lancar Kalimat Sederhana Siklus II

Interval	Frekuensi (f_i)	Nilai Tengah (x_i)	(f_i).(x_i)	Persentase (%)
60 - 65	4	62,5	250	15,38
66 - 71	5	68,5	342,5	19,23
72 - 77	4	74,5	298	15,38
78 - 83	6	80,5	483	23,08
84 - 89	5	86,5	432,5	19,23
90 - 95	2	92,5	185	7,70
Jumlah	26		1991	100
nilai rata-rata kelas			$\frac{\sum(f_i).(x_i)}{\sum(f_i)}$	76,58

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa nilai tertinggi siswa sebesar 90, sedangkan nilai terendah sebesar 60, dan nilai rata-rata kelas berada pada 76,58. Pada siklus II terdapat sebanyak 5 siswa dari 26 siswa atau 19,23% belum dapat memenuhi KKM yang telah ditetapkan yakni 70. Sedangkan sejumlah 21 siswa atau 80,77% sudah memenuhi KKM yang telah ditetapkan.

Persentase ketuntasan klasikal pada siklus II yang mencapai 80,77%, menjadi dasar telah terpenuhinya indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu $\geq 75\%$. Sehingga penelitian ini dihentikan setelah siklus II. Dengan demikian penggunaan metode pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite and Review* (SQ3R) dapat meningkatkan keterampilan membaca lancar kalimat sederhana siswa kelas I SDN Tegalsari No.60, Laweyan, Surakarta, tahun ajaran 2014/2015.

PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan tindakan menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan klasikal pada siswa kelas I SDN Tegalsari No.60, Laweyan, Surakarta tahun ajaran 2014/2015 pada mata pelajaran bahasa Indonesia, tentang keterampilan membaca lancar kalimat sederhana. Pada uji pratindakan, didapat persentase ketuntasan klasikal sebesar 38,46% atau sebanyak 10 siswa dari 26 siswa yang memenuhi KKM. Persentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 50% atau sebanyak 13 siswa dari 26 siswa yang memenuhi KKM. Pada akhir pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan tahap analisis dan refleksi. Hasil yang didapat pada siklus I menunjukkan ketuntasan klasikal belum melampaui indikator kinerja penelitian ini, maka diambil langkah pelaksanaan tindakan ke siklus II.

Pada siklus II didapatkan persentase ketuntasan klasikal sebesar 80,77% atau sebanyak 21 siswa telah memenuhi KKM. Setelah pelaksanaan siklus II, hasil penelitian telah melampaui indikator kinerja penelitian namun masih terdapat 5 siswa yang belum dapat memenuhi KKM yang telah ditetapkan.

Penggunaan metode pembelajaran berupa *Survey, Question, Read, Recite, and Review* (SQ3R) membantu meningkatkan keterampilan membaca lancar kalimat sederhana, meskipun hal tersebut merupakan hasil dari latihan keterampilan membaca yang dilakukan siswa secara baik. Lebih lanjut lagi, penggunaan metode pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, and Review* (SQ3R) juga dapat meningkatkan rata-rata kelas siswa kelas I SDN Tegalsari No.60 pada mata pelajaran bahasa Indonesia tentang keterampilan membaca lancar kalimat sederhana. Pada uji pratindakan menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas dalam membaca lancar kalimat sederhana sebesar 58,5. Setelah dilaksanakan tindakan siklus I meningkat menjadi 62,92. Selanjutnya nilai rata-rata kelas kembali meningkat hingga mencapai 76,58 pada akhir siklus II.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan memberikan bukti bahwa metode pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, and Review* (SQ3R) dapat meningkatkan keterampilan membaca lancar kalimat sederhana pada siswa kelas I SDN Tegalsari No.60 Laweyan, Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Hal tersebut menjadikan metode pembelajaran SQ3R sebagai salah satu solusi dalam meningkatkan keterampilan membaca lancar kalimat sederhana. Dengan demikian penelitian ini dapat diajukan sebagai rekomendasi bahwa metode pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, and Review* (SQ3R) dapat meningkatkan keterampilan membaca lancar kalimat sederhana siswa kelas I SD umumnya.

Peningkatan tersebut banyak dipengaruhi dari tingkat partisipasi siswa ketika pembelajaran berlangsung. Metode pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, and Review* (SQ3R) mampu mengajak siswa untuk belajar membaca sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan, sehingga siswa lebih terarah ketika belajar membaca. Hal ini didukung oleh pendapat dari Huda (2014: 244)

bahwa metode pembelajaran SQ3R digunakan untuk membimbing siswa dalam menguasai keterampilan membaca dan berpikir layaknya para pembaca efektif. Lebih lanjut lagi Dalman (2013: 190) menyatakan bahwa tujuan SQ3R adalah sebagai salah satu cara untuk memperludah pembaca memahami isi bacaan yang dibacanya. Dengan adanya metode SQ3R diharapkan baik siswa atau pembaca mampu menguasai keterampilan membaca secara lancar.

SIMPULAN

Penelitian tindakan kelas dalam upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca lancar kalimat sederhana melalui penggunaan metode pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, and Review* (SQ3R) dilaksanakan dalam dua siklus, dengan dua kali pertemuan pada setiap siklusnya. Pada setiap siklus dilaksanakan melalui empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Hasil refleksi yang dilakukan peneliti pada akhir siklus II menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca lancar kalimat sederhana pada siswa kelas I SDN Tegalsari No.60 Laweyan, Surakarta.

Peningkatan perolehan nilai pada setiap siklus berdampak pada peningkatan nilai rata-rata kelas. Pada uji pratindakan, didapati siswa dengan ketuntasan KKM sebanyak 10 siswa (38,46), dengan rata-rata kelas sebesar 58,5. Setelah dilaksanakan siklus I, jumlah siswa yang memenuhi KKM sebanyak 13 siswa (50%), dengan nilai rata-rata kelas sebesar 62,92. Pencapaian KKM pada siklus I belum memenuhi indikator kinerja penelitian yang ditetapkan sebesar $\geq 75\%$, sehingga dilanjutkan pada siklus II. Pelaksanaan siklus II memberikan hasil yang cukup signifikan, jumlah siswa yang memenuhi KKM sebanyak 21 siswa (80,77%) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 76,58. Dengan demikian secara klasikal pembelajaran telah mencapai indikator kinerja yang ditentukan ($\geq 75\%$), sehingga penelitian dapat dihentikan pada siklus II.

Berdasarkan hasil simpulan penelitian, secara garis besar dapat dinyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, and Review* (SQ3R) dapat meningkatkan keterampilan membaca lancar kalimat sederhana pada siswa kelas I SDN Tegalsari No.60, Laweyan, Surakarta tahun ajaran 2014/2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, J., Durston, B.E., & Poole. (1969). *Efficient Reading: A Practical Guide*. Sydney: McGraw-Hill Book Company.
- Anitah, S. (2009). *Teknologi Pembelajaran*. Surakarta: UNS Press.
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Pragmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Robinson, F. P. (1946). *Effective Study*. New York and London: Harper & Brothers Publishers.
- Tarigan, H.G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.